

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP *FEE* AUDIT



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

FENDRA DEVA MAHENDRA

NIM. 12030113130277

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

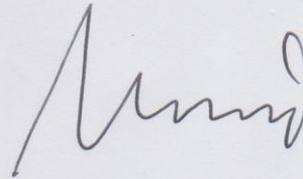
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fendra Deva Mahendra
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130277
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP *FEE* AUDIT
Dosen Pembimbing : Dul Muid, S.E., M.Si., Akt

Semarang, 31 Mei 2017

Dosen Pembimbing,



(Dul Muid, S.E., M.Si., Akt)

NIP. 19650513 199403 1002

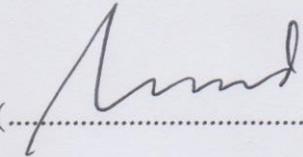
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fendra Deva Mahendra
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130277
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
TERHADAP *FEE* AUDIT

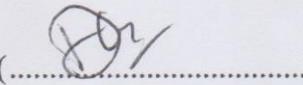
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 10 Agustus 2017

Tim penguji:

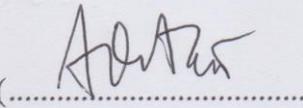
1. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt

()

2. Dr. Dwi Ratmono., M.Si., Akt

()

3. Aditya Septiani., S.E., M.Si., Akt

()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fendra Deva Mahendra, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP *FEE* AUDIT”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Fendra Deva Mahendra

NIM. 12030113130277

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

-Q.s. Al-Insyirah 5-6)

“By failing to prepare, you are preparing to fail.”

- Benjamin Franklin

Karya ini saya persembahkan untuk :

Keluarga saya Bapak Subani, Ibu Retna Purwanti, dan adik Ratih Nur Fadhilah

Keluarga besar akuntansi Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara struktur kepemilikan saham perusahaan dan *fee* audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal oleh perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini berfokus pada sejauh mana ketergantungan auditor atas pengendalian internal klien karena adanya perbedaan dalam struktur kepemilikan saham perusahaan, dan akhirnya, mempengaruhi *fee* audit.

Penelitian ini menggunakan teori agensi dalam merumuskan tiga hipotesis dalam merumuskan hasil analisis. Dengan menggunakan model regresi berganda untuk sampel 133 perusahaan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini menguji hubungan tiga tipe struktur kepemilikan saham, yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah terhadap *fee* audit menggunakan data tahun 2015.

Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara *fee* audit dan perusahaan dengan kepemilikan asing yang lebih besar dan kepemilikan pemerintah yang lebih besar, namun terdapat hubungan negatif yang tidak signifikan dengan perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial yang lebih besar. Penelitian ini memberikan kontribusi bukti terbaru mengenai hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dan *fee* audit.

Kata kunci : *fee* audit, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah.

ABSTRACT

The purpose of this paper is to investigate the association between corporate ownership structures and audit fees paid to external auditors by Indonesian companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI). This study focusses on the extent of the auditor's reliance on the client's internal control inasmuch as the corporate ownership structures are varied, and, ultimately, affect the audit fees.

This study applies the agency theory in formulating three hypotheses that guide the results analysis. By employing a multi regression model for a sample of 133 Indonesian companies listed on Bursa Efek Indonesia (BEI), this study examines the relationship of ownership structure, namely, managerial ownership, foreign ownership and government ownership with audit fees using data for 2015.

The results show a significant positive relationship between audit fees and firms with larger foreign ownership and higher government ownership. However this study shows negative but insignificant relationship with firms with higher managerial ownership. This study contributes recent evidence concerning the relationship between corporate ownership structure and audit fees.

Keywords : Audit fees, Foreign ownership, Managerial ownership, Government ownership

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP *FEE* AUDIT”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomika dan bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang senantiasa dilimpahkan kepada umatnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Fuad, S.E.T, M. Si., Akt., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dul Muid, S.E., M.Si., Akt., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan.
5. Dr. Paulus Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA selaku dosen wali penulis yang telah memberi arahan dan nasihat selama ini
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
7. Bapak Subani dan Retna Purwanti selaku orang tua yang tak pernah menuntut apapun, namun selalu memberikan pengorbanan, cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan motivasi baik moril maupun materiil yang tidak pernah putus. Semoga hasil tulisan ini dapat menunjukkan bakti kepada kalian berdua dan semoga dapat selalu memberikan yang terbaik.
8. Mbah Karsiyem atau selaku nenek penulis yang selalu memberi semangat dan memberikan perhatian yang tulus kepada penulis.
9. Ratih Nur Fadhilah selaku adik yang selalu sabar menemani dan menghibur saat berada di rumah.
10. Bapak /Ibu dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

11. Teman – teman PLC : Algi, Rian, Irwan, Yogi, Sodikin, Jevi, yang membuat kuliah terasa begitu cepat berlalu dengan segala macam keseruan yang telah kita lewati bersama.
12. Teman – teman kosan Pak Senen : Mas Oji, Mas Teguh, Mas Dharma, Mas Setyo, Mas Andre, Mas Faldi, Mas Hafiz, dan Mas Boy yang telah menjadikan suasana kos – kosan yang menyenangkan dan menjadi panutan yang baik bagi penulis.
13. Teman – teman KKN desa Kepohkencono, Pati, terimakasih sudah membuat KKN yang tak terlupakan dengan segala pahit dan manis yang kita alami bersama.
14. Bimbingan Pak Dul Muid terimakasih karena telah mengajarkan untuk selalu bekerja keras dan senantiasa aktif dalam mengejar tujuan yang kita inginkan.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis hingga terselesaikannya skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wassalam'ualaikum Wr. Wb.

Semarang, 31 Mei 2017

Penulis

Fendra Deva Mahendra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Agensi	11
2.1.2 Struktur Kepemilikan	17
2.1.3 <i>Fee Audit</i>	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran	26
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	33
3.1.1 Variabel Dependen.....	33
3.1.2 Variabel Independen	34
3.1.3 Variabel Kontrol.....	35
3.2 Populasi dan Sampel.....	38
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.5 Metode Analisis	40
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.5.2.1 Uji Multikolinearitas.....	40
3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas	41
3.5.2.3 Uji Normalitas	41
3.5.3 Analisis Regresi dan Uji Hipotesis	42
3.5.3.1 Analisis Regresi	42
3.5.3.2 Uji Hipotesis	43
3.5.3.2.1 Uji Signifikan Parameter Individual	43
3.5.3.2.2 Koefisien Determinasi.....	43
3.5.3.2.3 Uji Signifikasi Simultan	44
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	45
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	45
4.2 Analisis Data	46
4.2.1 Uji Statistik Deskriptif	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	49
4.2.2.1 Uji Multikolinearitas.....	50
4.2.2.2 Uji Heteroskedastisitas	51
4.2.2.3 Uji Normalitas	57
4.2.3 Analisis Regresi.....	64

4.2.3.1 Koefisien Determinasi	66
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan	67
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	68
4.3 Intepretasi Hasil.....	69
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Keterbatasan	75
5.3 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Ringkasan Cara Pengukuran Variabel	38
Tabel 4.1 Ringkasan Objek Penelitian	46
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4.4 Uji <i>Glejser</i>	54
Tabel 4.5 Uji <i>Glejser</i> Setelah Dilakukan Transformasi.....	56
Tabel 4.6 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	59
Tabel 4.7 Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> Setelah Dilakukan Transformasi	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Simultan.....	68
Tabel 4.11 Pengujian Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	27
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	52
Gambar 4.2 Grafik <i>Scatterplot</i> Setelah Dilakukan Transformasi	55
Gambar 4.3 Histogram	57
Gambar 4.4 <i>Normal Probability Plot</i>	58
Gambar 4.5 Histogram Setelah Dilakukan Transformasi	61
Gambar 4.6 <i>Normal Probability Plot</i> Setelah Dilakukan Transformasi	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan yang Digunakan Sebagai Sampel.....	80
Lampiran B Output SPSS	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejumlah skandal yang menimpa perusahaan global seperti, Enron, Arthur Anderson, dan WorldCom, telah memengaruhi reputasi profesi akuntansi dan juga pelaporan keuangan (Griffin et al. 2009). Skandal-skandal akuntansi tersebut menunjukkan pentingnya penerapan *good corporate governance* pada perusahaan untuk memperkuat pelaporan keuangan serta meningkatkan kualitas audit. Mekanisme *corporate governance* yang tidak efisien dan tidak berfungsi dengan baik merupakan salah satu penyebab terjadinya skandal akuntansi (Mustapha & Ahmad 2011; Wahab et al. 2011). Oleh karena masalah tersebut, banyak dikembangkan mekanisme pengendalian baik pengendalian internal maupun pengendalian eksternal untuk memecahkan dan mengurangi dampak dari permasalahan tersebut.

Auditor merupakan salah satu pihak yang dipandang bertanggung jawab dalam mekanisme pengendalian perusahaan, dimana auditor mewakili kepentingan *shareholder* dalam hal pengauditan dan memeriksa aktivitas harian dari manajemen perusahaan. *Shareholder* akan bergantung kepada auditor untuk bertindak sebagai mekanisme pengendali atas nama mereka. (Nelson & Rusdi 2015).

Corporate governance dianggap sebagai titik awal dari proses pelaporan keuangan dari suatu perusahaan, yang menentukan pembagian dari hak dan kewajiban di antara berbagai anggota dalam organisasi, contohnya, manajemen

auditor eksternal, dan *shareholder* (Norwani et al. 2011). Reliabilitas dari laporan keuangan menjadi suatu masalah karena kurangnya pengendalian dari aktivitas manajemen oleh *shareholder* sebagai akibat dari perbedaan struktur kepemilikan (Mitra et al. 2007; Adeloopo et al. 2012). Permintaan akan jasa audit muncul dari peran auditor dalam mengawasi hubungan agen – prinsipal khususnya yang berkaitan dengan arus informasi kepada *shareholder* untuk mereka dalam membuat keputusan yang penting termasuk keputusan strategik yang berhubungan dengan investasinya (Eilifsen & Messier Jr. 2000).

Lingkup dari pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor, akan ditentukan dari jumlah informasi yang berbeda dan sistem pelaporan yang digunakan oleh klien, jumlah transaksi dalam sistem tersebut, dan jumlah informasi keuangan yang diungkapkan oleh pihak manajemen. Tingkat *assurance* yang dihasilkan dari proses audit merupakan probabilitas bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji material setelah melalui proses audit. Permintaan atas *assurance* ini muncul dari adanya asimetri informasi dari pihak manajemen dan *stakeholder* dan juga dari lingkungan hukum dimana perusahaan beroperasi. Argumen utama dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh dari konsentrasi kepemilikan saham perusahaan terhadap kerja audit yang akan berdampak pada *fee* audit yang dibayarkan klien kepada auditor eksternal (Niemi 2005).

Pada pasar modal yang sedang berkembang, seperti di Indonesia, terdapat perbedaan institusional. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa dalam perbedaan tersebut termasuk didalamnya suatu pasar yang lemah untuk kontrol perusahaan, kepemilikan saham yang lebih terkonsentrasi dan kepemilikan pemerintah yang

signifikan pada perusahaan yang *listing*. Lingkungan kepemilikan perusahaan yang unik di Indonesia, terutama berkaitan dengan perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia, berpotensi memberikan bukti dari adanya perbedaan pengawasan oleh *shareholder* pada kegiatan perusahaan, termasuk didalamnya proses pelaporan keuangan (Yatim et al. 2006; Mitra et al. 2007). Sebagai hasil dari adanya lingkungan kepemilikan perusahaan yang unik tersebut, pekerjaan dari auditor mendapat perhatian dari pengguna laporan keuangan, khususnya *shareholder* dalam rangka memastikan dan mempertahankan reliabilitas dan kredibilitas dari laporan keuangan. Selain itu, kondisi lingkungan kepemilikan yang unik ini dapat menjadi tema untuk penelitian yang lebih lanjut dalam menguji hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dan *fee* audit pada lingkungan bisnis Indonesia. Peneliti meyakini bahwa struktur kepemilikan perusahaan dapat memengaruhi tingkat *fee* audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal.

Di Indonesia, setiap perusahaan wajib untuk mempublikasikan laporan keuangannya setiap tahun. Hal tersebut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1998 tentang Informasi Keuangan Tahunan Perusahaan pasal 2 yang menyatakan bahwa semua perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan kepada Menteri, dan Laporan Keuangan Tahunan tersebut merupakan dokumen yang umum dan dipublikasikan kepada masyarakat luas.

Undang – Undang No. 40 / 2007 pasal 68 menyatakan bahwa laporan keuangan perseroan harus diaudit oleh akuntan publik apabila ; kegiatan usaha suatu perseroan adalah menghimpun dan atau mengelola dana masyarakat,

perusahaan menerbitkan surat pengakuan utang kepada masyarakat, perseroan tersebut adalah perseroan terbuka, perseroan tersebut merupakan persero, aset dan atau peredaran usaha perseroan tersebut lebih dari Rp. 50.000.000.000,00, dan apabila diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan.

Auditor eksternal mempunyai dua macam jasa profesional yang dapat diberikan kepada klien, jasa tersebut adalah jasa *assurance* dan jasa non – *assurance*. Jasa *assurance* merupakan jasa profesional independen yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kualitas informasi bagi para pengambil keputusan. Jasa *assurance* terdiri dari jasa atestasi seperti jasa audit dan jasa *assurance* lainnya seperti membantu klien dalam menyusun survei pelanggan dan dalam mengevaluasi reliabilitas serta relevansi informasi survei (Elder et al. 2011).

Pada tahun 2016, Institut Akuntan Publik Indonesia menerbitkan Peraturan Pengurus Nomor 2 Tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan yang menjelaskan bahwa dalam menetapkan imbalan jasa audit (*fee audit*), anggota harus mempertimbangkan :

- Kebutuhan klien dan lingkup pekerjaan
- Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan tahapan audit
- Tugas dan tanggungjawab menurut hukum (*statutory duties*)
- Tingkat keahlian (*levels of expertise*) dan tanggungjawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan
- Tingkat kompleksitas pekerjaan

- Jumlah personel dan banyaknya waktu yang diperlukan dan secara efektif digunakan oleh anggota dan staffnya untuk menyelesaikan pekerjaan
- Sistem pengendalian mutu kantor
- Basis penetapan imbalan jasa yang disepakati.

Berdasarkan kriteria tersebut, auditor akan menentukan tingkat yang berbeda untuk klien mereka tergantung pada kondisi dan situasi yang terdapat pada perusahaan masing – masing. Hal tersebut berarti bahwa *fee* audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal akan bervariasi antar satu perusahaan dengan perusahaan yang lain, tergantung pada kondisi masing – masing perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *fee* audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal bervariasi menurut struktur kepemilikan dari klien (Mitra et al. 2007; Khan et al. 2011; Adelopo et al. 2012). Hal tersebut terjadi karena perbedaan struktur kepemilikan dapat menyebabkan munculnya perbedaan mekanisme pengendalian yang digunakan *shareholder* untuk mengendalikan peristiwa bisnis sehari-hari dari perusahaan, termasuk didalamnya proses pelaporan keuangan. Ketergantungan auditor eksternal pada pengendalian internal perusahaan bervariasi antar struktur kepemilikan perusahaan yang berbeda, sehingga membutuhkan tingkatan kerja dan upaya audit yang berbeda pula (Nelson & Rusdi 2015).

Tujuan utama dari penelitian ini adalah meneliti dampak dari berbagai tipe struktur kepemilikan perusahaan terhadap *fee* auditor eksternal. Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan struktur kepemilikan perusahaan dengan *fee* audit antara lain dilakukan oleh Niemi (2005). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepemilikan manajerial, dan kepemilikan asing dengan *fee* auditor eksternal. Senada dengan penelitian tersebut, penelitian oleh Mitra et al. (2007) menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antara kepemilikan manajerial dengan *fee* auditor eksternal. Penelitian oleh Ghosh (2011) menemukan bahwa *fee* audit yang dibayarkan oleh perusahaan asing cenderung lebih besar dibandingkan dengan *fee* audit perusahaan milik pemerintah.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan struktur *governance* perusahaan dengan *fee* audit antara lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Yatim et al. (2006). Penelitian tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara struktur *governance* perusahaan seperti, independensi dewan komisaris, keahlian komite audit, dan frekuensi pertemuan komite audit. Carcello et al. (2002) meneliti hubungan antara karakteristik dewan komisaris dengan *fee* audit dan menemukan hubungan antara independensi dewan komisaris, ketekunan dewan komisaris, dan keahlian dewan komisaris dengan *fee* audit.

1.2 Rumusan Masalah

Struktur kepemilikan suatu perusahaan dibagi menjadi tiga tipe yaitu, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah. Teori agensi secara luas digunakan dalam meneliti hubungan antara masalah kepemilikan perusahaan dan hubungannya dengan *fee* audit. Penelitian ini juga akan menggunakan teori agensi dalam mengembangkan hipotesis dan kerangka

penelitian. Peneliti mengharapkan bahwa perusahaan dengan struktur kepemilikan yang tersebar misalnya kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing dinilai memiliki mekanisme pengendalian yang lebih rendah atas risiko bisnisnya karena pengawasan yang rendah dari *shareholder* atas aktivitas dari manajemen. Hal tersebut dapat menurunkan kepercayaan auditor atas pengendalian internal dari perusahaan klien dan meningkatkan luas dari pengujian substantif (Chan et al. 1993).

Salah satu mekanisme pengendalian yang harus ada dalam suatu perusahaan adalah pengendalian internal atas pelaporan keuangan. Pengendalian internal atas pelaporan keuangan merupakan usaha dari suatu perusahaan untuk menghasilkan jaminan (*assurance*) yang layak atas reliabilitas dari laporan keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan menyusun kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan pemeliharaan catatan akuntansi, pemisahan tanggungjawab, dan otorisasi dan pengamanan aset. Pada suatu kondisi mekanisme pengendalian perusahaan yang rendah auditor kemungkinan akan menilai bahwa risiko pengendalian klien adalah tinggi dan auditor melakukan lebih banyak pengujian substantif untuk meminimalkan risiko audit. Pengujian substantif atau pendekatan substantif merupakan kejadian apakah auditor akan menguji hampir setiap transaksi dan saldo dari informasi keuangan klien tanpa mempercayai pengendalian internal klien dan informasi yang diberikan oleh manajemen. Sehingga auditor harus dapat menjamin segalanya atas dasar sampling yang auditor lakukan dengan cara melakukan pemeriksaan yang mendetail atas informasi keuangan. Sebagai akibat dari mekanisme pengendalian yang rendah pada struktur kepemilikan yang tersebar,

auditor akan membutuhkan lebih banyak waktu, biaya dan sumberdaya. Oleh karena itu struktur kepemilikan yang tersebar akan meningkatkan kerja audit dan berakibat pada *fee* audit yang lebih tinggi (Nelson & Rusdi 2015). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *fee* audit secara positif dan signifikan berhubungan dengan kurangnya pengendalian internal (Hogan & Wilkins 2008).

Di sisi lain, kepemilikan perusahaan yang terpusat atau terkonsentrasi seperti pada kepemilikan manajerial diharapkan perusahaan akan memiliki mekanisme pengendalian yang kuat. Hal ini bertentangan dengan pembahasan tentang mekanisme kontrol yang lemah diatas, auditor akan menilai risiko pengendalian akan lebih rendah pada perusahaan dengan mekanisme pengendalian yang kuat. Sehingga auditor hanya akan membutuhkan lebih sedikit waktu dan usaha dalam melaksanakan kewajibannya untuk mengaudit laporan keuangan dari perusahaan. Oleh karena itu, auditor akan membebankan *fee* audit yang lebih rendah pada tipe klien ini. Jadi, struktur kepemilikan yang berbeda dapat memberi dampak yang berbeda pada auditor dalam melaksanakan tugasnya kepada *shareholder* dari perusahaan.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan pada latar belakang masalah, dan rumusan masalah diatas, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah struktur kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *fee* audit ?
2. Apakah struktur kepemilikan asing berpengaruh terhadap *fee* audit ?

3. Apakah struktur kepemilikan pemerintah berpengaruh terhadap *fee* audit ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan oleh peneliti melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk meneliti secara empiris hubungan antara struktur kepemilikan manajerial perusahaan dengan *fee* audit.
2. Untuk meneliti secara empiris hubungan antara struktur kepemilikan asing perusahaan dengan *fee* audit.
3. Untuk meneliti secara empiris hubungan antara struktur kepemilikan pemerintah perusahaan dengan *fee* audit.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain kepada :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi akuntansi yang berharga bagi penulis, khususnya berkaitan dengan hubungan antara struktur kepemilikan dengan *fee* audit.

2. Bagi Pembaca

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna kepada pembacanya, dan membuka wawasan baru tentang akuntansi, khususnya berkaitan dengan *fee* audit dan struktur kepemilikan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti baru untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang *fee* audit.

1.4 Sistematika Perusahaan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian, definisi operasional, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab IV menjelaskan tentang deskripsi dari objek yang digunakan dalam penelitian, proses analisis data dari pengujian statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, hingga uji regresi berganda, analisis data dan kemudian interpretasi hasil dari pengujian.

BAB V PENUTUP

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan akhir dari penelitian, keterbatasan dari penelitian dan saran untuk penelitian yang lebih lanjut.